



# Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Pengunjung di Curug Leuwi Hejo Bogor

Diego Emanuel Togatorop<sup>\*1</sup>, Yudhiet Fajar Dewantara<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Bunda Mulia, Indonesia

E-mail: [diegoemnl@gmail.com](mailto:diegoemnl@gmail.com), [ydewantara@bundamulia.ac.id](mailto:ydewantara@bundamulia.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-06-23 Revised: 2024-07-21 Published: 2024-08-06  <b>Keywords:</b> <i>Facilities;</i> <i>Accessibility;</i> <i>Visitor Satisfaction;</i> <i>Curug Leuwi Hejo.</i>	The purpose of this study is to find out whether Facilities and Accessibility affect Visitor Satisfaction in a Curug called Curug Leuwi Hejo located in Bogor Regency, West Java. This study used a type of quantitative research using questionnaires distributed using Google Form to 100 respondents then the data obtained was processed using the IBM SPSS 23 system. This research uses a test method consisting of validity tests, reality tests, classical assumption tests, multiple regression linear analysis and hypothesis tests. The results of the Hypothesis test show that the results of the t test on the variables Facilities and Accessibility partially affect Visitor Satisfaction. The results of Test f show that the Facility and Accessibility variables simultaneously affect Visitor Satisfaction. For the r test, it shows the value of the coefficient of determination in the form of R square also shows .926 or as much as 92.6% of the influence it has on the Visitor Satisfaction variable. The researcher suggested to be able to contribute as a reference for future research related to the management of Curug Leuwi Hejo to increase visitor satisfaction.

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-06-23 Direvisi: 2024-07-21 Dipublikasi: 2024-08-06  <b>Kata kunci:</b> <i>Fasilitas;</i> <i>Aksesibilitas;</i> <i>Kepuasan Pengunjung;</i> <i>Curug Leuwi Hejo.</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Fasilitas dan Aksesibilitas berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung di sebuah Curug bernama Curug Leuwi Hejo yang berlokasi di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuesioner yang disebar menggunakan Google Form kepada 100 responden kemudian data yang diperoleh diolah menggunakan system IBM SPSS 23. Penelitian ini menggunakan metode pengujian yang terdiri dari uji validitas, uji realibilitas, uji asumsi klasik, analisis linear regresi berganda dan uji hipotesis. Hasil pengujian Hipotesis menunjukkan bahwa hasil uji t pada variabel Fasilitas dan Aksesibilitas secara parsial berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung. Untuk Hasil dari Uji f menunjukkan bahwa variabel Fasilitas dan Aksesibilitas secara simultan berpengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung. Untuk uji r menunjukkan nilai koefisien determinasi berupa R square menunjukkan pula sebesar ,926 atau sebanyak 92,6 % pengaruh yang dimiliki terhadap variabel Kepuasan Pengunjung. Peneliti menyarankan untuk dapat berkontribusi sebagai referensi bagi penelitian di masa mendatang terkait pengelolaan Curug Leuwi Hejo untuk meningkatkan kepuasan pengunjung.

## I. PENDAHULUAN

Pariwisata di Indonesia ini mengacu ke beberapa jenis wisata, baik alam maupun budayanya. Potensi wisata Indonesia yang sangat besar dan beragam dimana salah satu daya tarik pariwisata di Indonesia adalah keindahan alamnya. Keindahan alam di Indonesia seperti gunung, pantai, danau, sungai, dan hutan hujan tropis. Pemerintah Indonesia sendiri sedang berusaha untuk mengembangkan pariwisata sebagai salah satu faktor ekonomi yang penting. Usaha pemerintah dalam mengembangkan pariwisata di Indonesia seperti perbaikan infrastruktur, peningkatan aksesibilitas, dan promosi suatu destinasi yang dilakukan untuk lebih menarik wisatawan lebih banyak. Pemerintah Indonesia juga berupaya untuk

menjaga kelestarian alam dan budaya agar bisa dinikmati oleh generasi yang akan datang.

Pariwisata di Indonesia menawarkan berbagai pengalaman dan keindahan yang akan terkenang atau terlupakan. Dari alam yang menakjubkan hingga budaya yang kaya dan ramah, Indonesia menjadi tujuan wisata yang menarik bagi siapapun yang mencari petualangan relaksasi, atau pencarian pengetahuan baru. Di Indonesia juga mempunyai daerah-daerah yang memiliki tempat wisata yang menarik seperti di Jawa, Sumatra, Kalimantan. Oleh karena itu turis dari manca negara banyak yang datang berlibur ke Indonesia.

Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang memiliki luas wilayah sekitar 35.377,76 km<sup>2</sup>, dan salah satu provinsi terpadat dengan

jumlah penduduk 47 juta jiwa. Jawa Barat juga memiliki beragam kekayaan alam, budaya, dan potensi pariwisata untuk dijelajahi. Untuk wisatawan manca negara dan domestik di Jawa Barat mengalami kenaikan pengunjung sejak 2021 sampai 2022 sebanyak 316.912 orang, sedangkan wisatawan domestik mengalami peningkatan yang cukup pesat sebanyak 25.881.435 orang.

Untuk pariwisata Jawa Barat sendiri kaya dengan wisata budaya dan beragam wisata alam. Jawa Barat memiliki wisata budaya seperti seni tari di Jawa Barat ada Tari Topeng, Tari Wayang Golek dan ada seni musik tradisionalnya yaitu angklung, calung. Untuk kekayaan alamnya sendiri di Jawa Barat ada Gunung Gede Pangrango, lalu memiliki Kawah Putih di Bandung, Kawah Ratu di Sukabumi. Untuk daerah Jawa Barat yang memiliki pengunjung paling banyak terletak di daerah Bogor, pada tahun 2023 mencapai 6.319.408 orang. Bogor merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Jawa Barat dengan memiliki iklim tropis basah yang menyebabkan suhu di bogor menjadi sejuk dengan suhu rata-rata sekitar 23-26°C. Bogor merupakan tempat tujuan pariwisata yang menarik di Indonesia dengan banyaknya tempat wisata, beragam atraksi alam, budaya, sejarah dan kulinernya. Tempat wisata yang menjadi ciri khas Bogor adalah Kebun Raya Bogor yang merupakan kebun binatang terbesar dan tertua di Indonesia dengan berbagai macam satwa dan spesies tumbuhan. Tidak hanya kebun binatang saja, namun Bogor memiliki wisata alam seperti curug, taman wisata, kampung budaya sindang barang.

Pengertian wisata menurut (Peraturan Pemerintah, 2009) pada adalah sebuah kegiatan perjalanan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang, yang mengunjungi suatu tempat sebagai tujuan liburan atau rekreasi, pengembangan pribadi atau mempelajari keunikan dari daya tarik suatu wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu yang sementara. Di dunia pariwisata ada beberapa jenis wisata, setiap jenisnya memiliki tujuan yang berbeda pada saat menarik minat para pengunjung. Jenis wisata budaya, wisata bahari, wisata cagar alam, wisata olahraga, wisata komersial, wisata industri, wisata kesehatan. Wisata Alam adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang atau seseorang yang dilakukan secara sukarela dalam kegiatan tersebut dengan bersifat sementara untuk menikmati keunikan dan keindahan dari alam yang alami seperti kawasan suaka

margasatwa, taman nasional, taman hutan raya, dan taman wisata alam yang di tetapkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 36 tahun 2010 (Peraturan Pemerintah, 2010). Tidak hanya itu, wisata alam juga bisa seperti Air Terjun, Danau, Pegunungan, dan Curug.

Curug sendiri merupakan air terjun yang jatuh dari ketinggian dan membentuk seperti kolam. Proses terbentuknya curug tidak bisa dibuat oleh manusia karena terbentuknya curug dipengaruhi oleh faktor geologi, topografi, dan iklim suatu daerah tersebut. di Jawa Barat ini ada banyak wisata alam curug, seperti Curug Panetean, Curug Nangka, Curug Sanghyang Taraje, Curug Mariuk, Curug Ngebul, Curug Jagapati, Curug Luhur, Curug Orok, Curug Leuwi Hejo.

Curug Leuwihejo merupakan salah satu curug yang berlokasi di Bogor, tepatnya di dekat di kawasan hutan Babakan Madang, Sentul Kabupaten Bogor. Curug leuwi hejo memiliki penilaian yang cukup bagus pada tripadvisor, Curug Leuwihejo ini memiliki keindahan alam yang asri dan segar dengan dikelilingi oleh pepohonan hijau dan vegetasi yang lebat



**Gambar 1.** Curug Leuwihejo

Sumber : Tripadvisor

Untuk menjadi destinasi wisata yang ideal harus bisa menyediakan fasilitas dan aksesibilitas yang baik dan nyaman agar pengunjung mendapatkan kenyamanan dan kemudahan pada saat berwisata. Fasilitas secara umum tertuju pada segala bentuk sarana atau pelayanan yang layak untuk memenuhi kebutuhan seorang wisatawan, aksesibilitas juga harus memiliki keamanan dan kenyamanan yang diberikan kepada wisatawan. Fasilitas di Curug leuwi hejo ada area parkir, toilet, musholla, jembatan penyebrangan, tempat ganti pakaian, warung makan. Namun fasilitas tersebut masih sederhana dan memiliki lumayan untuk tempat beristirahat.

Jika wisatawan puas dengan fasilitas dan aksesibilitas yang disediakan oleh pihak tempat wisata, hal tersebut akan berdampak baik bagi suatu tempat wisata dengan mendapatkan penilaian baik dari wisatawan serta bisa

menyebarkan keunggulan dari tempat wisata tersebut kepada orang lain. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas dan aksesibilitas berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung. Dari penjelasan tersebut dimana kepuasan seorang pengunjung dipengaruhi dari fasilitas dan aksesibilitas di tempat wisata tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis memutuskan untuk mengambil judul penelitian mengenai "Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Berkunjung di Curug Leuwi Hejo.

## II. METODE PENELITIAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini sebagai variabel independen adalah variabel Fasilitas (X1) dan Aksesibilitas (X2), sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Kepuasan Pengunjung (Y). Berdasarkan objek penelitian ini, peneliti akan menganalisis pengaruh dari variabel Fasilitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Pengunjung. Subjek penelitian ini adalah wisatawan yang sudah pernah mengunjungi atau datang ke Curug Leuwi Hejo yang terletak di Kampung Wangan, Karang Tengah, Babakan Madang, Sentul, Kota Bogor. Tempat yang diambil untuk penelitian ini adalah Curug Leuwi Hejo, dengan pertimbangan bahwa tempat ini sesuai dengan variabel penelitian serta pihak pengelola bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini akan berlangsung selama satu semester atau enam bulan, dimulai dari awal semester 8. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Pengunjung di Curug Leuwi Hejo Bogor, yang memiliki spesifikasi sistematis, terstruktur, dan terencana. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan kuesioner yang disebarkan kepada pengunjung Curug Leuwi Hejo, baik secara online melalui Google Form maupun langsung di lokasi. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya, sementara data dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Populasi penelitian ini adalah semua orang yang pernah atau sedang berkunjung ke Curug Leuwi Hejo, dengan sampel 100 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Uji normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas dilakukan untuk memastikan kelayakan model regresi, dan analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dilakukan secara parsial dan simultan untuk

menilai signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Karakteristik Responden Penelitian

Hasil penelitian terlebih dahulu dilakukan uji analisis deskriptif untuk mengetahui karakteristik responden penelitian yang digunakan.

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Klasifikasi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki - Laki	45	45%
	Perempuan	55	55%
<b>Jumlah</b>		100 orang	

Sumber : Dibuat oleh peneliti

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kelamin memiliki definisi tersendiri yaitu rohani atau jasmani yang membedakan dua jenis makhluk yaitu sebagai betina dan jantan atau jenis laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengunjung didominasi oleh perempuan sebanyak 55% dari total responden laki-laki sebanyak 45%. Untuk total keseluruhan pengunjung Curug Leuwi Hejo di dominasi oleh perempuan.

Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Domisili	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	15 - 25 Tahun	83	83%
2	25 - 35 Tahun	14	14%
3	Lebih dari 35 Tahun	3	3%
<b>Jumlah</b>		100	

Sumber : Dibuat oleh peneliti

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia usia 15-25 tahun itu adalah remaja akhir usia, 25-35 tahun dewasa awal usia dan lebih dari 35 tahun dewasa dan lansia. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa usia pengunjung didominasi dengan rentang antara 15 - 25 tahun sebanyak 83% dari total responden dan terendah oleh usia > 35 tahun yakni hanya 3% .

Karakteristik Responden berdasarkan Domisili.

**Tabel 3.** Karakteristik Responden berdasarkan Domisili

No	Waktu Tempuh	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Jakarta	22	22%
2	Bekasi	17	17%
3	Bogor	30	30%
4	Depok	14	14%
5	Lainnya	17	17%
<b>Jumlah</b>		100	

Sumber : Dibuat oleh peneliti

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyebutkan definisi dari domisili adalah sebagai tempat tinggal yang sah dari seseorang atau tempat tinggal resmi dari seseorang. Untuk kriteria domisili responden pada penelitian ini adalah Jakarta, Depok, Bekasi, Bogor, dan lainnya. Peneliti sengaja tidak memperkecil domisili karena yang datang ke Curug Leuwi Hejo banyak dari luar Bogor. Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa responden penelitian didominasi oleh domisili DKI Jakarta sebesar 22% dan persentase terendah diwakili oleh domisili Depok yakni hanya 14% dari total responden.

Karakteristik Responden berdasarkan Waktu Tempuh.

**Tabel 4.** Karakteristik Responden berdasarkan Waktu Tempuh

No	Klasifikasi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0 - 60 Menit	32	32%
2	70 - 120 Menit	41	41%
3	121 - 180 Menit	9	9%
4	Lebih dari 180 Menit	18	18%
<b>Jumlah</b>		100	

Sumber : Dibuat oleh peneliti

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) waktu tempuh yaitu istilah dari lama waktu yang digunakan atau diperlukan untuk mencapai suatu tempat atau melakukan perjalanan. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa responden didominasi oleh waktu tempuh hanya mencapai 70 - 120 menit menuju tempat destinasi wisata yakni 41% dari total responden.

Karakteristik Responden berdasarkan Jarak Tempuh.

**Tabel 5.** Karakteristik Responden berdasarkan Waktu Tempuh

No	Jarak Tempuh	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	0 - 15 Km	26	26%
2	16 - 30 Km	16	16%
3	31 - 45 Km	29	29%
4	46 - 60 Km	8	8%
5	Lebih dari 60 Km	21	21%
<b>Jumlah</b>		100	

Sumber : Dibuat oleh peneliti

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia jarak tempuh diartikan sebagai jarak total yang ditempuh dari titik atau tempat awal sampai titik atau tempat akhir dari perjalanan. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa responden didominasi oleh jarak tempuh menuju tempat wisata yakni 31- 45 Km menuju yakni 29% dari total responden.

## 2. Analisis Uji Validitas

Analisis berikutnya terdapat uji instrumen penelitian untuk menganalisis kualitas instrumen yang digunakan. Peneliti menggunakan bantuan IBM SPSS 23 untuk mengolah data dengan uji validitas. Berikut hasil analisis validitas tercantum dalam Tabel 6:

**Tabel 6.** Uji Validitas

No	Variabel	Item Pertanyaan	Validitas		Keterangan
			R hitung	R tabel	
1	Fasilitas (X1)	X1.1	0,781	0,194	Valid
		X1.2	0,769	0,194	Valid
		X1.3	0,819	0,194	Valid
		X1.4	0,852	0,194	Valid
		X1.5	0,787	0,194	Valid
		X1.6	0,749	0,194	Valid
		X1.7	0,846	0,194	Valid
		X1.8	0,815	0,194	Valid
		X1.9	0,775	0,194	Valid
		X1.10	0,739	0,194	Valid
		X1.11	0,816	0,194	Valid
		X1.12	0,830	0,194	Valid
		X1.13	0,790	0,194	Valid
		X1.14	0,774	0,194	Valid
		X1.15	0,738	0,194	Valid
2	Aksesibilitas (X2)	X2.1	0,680	0,194	Valid
		X2.2	0,706	0,194	Valid
		X2.3	0,791	0,194	Valid
		X2.4	0,717	0,194	Valid
		X2.5	0,588	0,194	Valid
		X2.6	0,710	0,194	Valid
		X2.7	0,705	0,194	Valid
3	Kepuasan Pengunjung (Y1)	Y1.1	,853	0,194	Valid
		Y1.2	,827	0,194	Valid
		Y1.3	,892	0,194	Valid
		Y1.4	,798	0,194	Valid
		Y1.5	,925	0,194	Valid
		Y1.6	,906	0,194	Valid

Sumber : Hasil Uji Peneliti

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian telah valid untuk keseluruhan butir dengan nilai sig.(2-tailed) < 0,05 sekaligus nilai r hitung > r tabel 0,194. Kemudian uji instrumen lainnya dilakukan uji reabilitas.

**Tabel 7.** Uji Reabilitas Reabilitas

No	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	,968	Reliabel

Sumber : Hasil Uji Peneliti

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data khususnya nilai residual regresi telah memiliki sebaran yang normal. Uji ini menggunakan metode Kolmogorov-smirnov. Berikut hasil uji tercantum dalam Tabel 8.

**Tabel 8.** Hasil Uji Normalitas

No	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
1.	,200	Sebaran Data Normal

Sumber : Hasil Uji Peneliti

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa data memiliki sebaran yang normal dengan nilai Asymp.Sig. (2 tailed) sebesar 0,200 Artinya nilai signifikansi pada Undstandardized Residual > 0,05, sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki sebaran yang normal dan layak digunakan pada model regresi linear.

#### b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Apabila koefisien korelasi variabel yang bersangkutan nilainya terletak di luar batas-batas penerimaan (critical value) maka koefisien korelasi bermakna dan terjadi masalah multikolinearitas. Hasil Uji Multikolinearitas tercantum dalam Tabel 9.

**Tabel 9.** Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
X1	0,847	1,181	Bebas multikolinearitas
X2	0,847	1,181	Bebas multikolinearitas

Sumber : Hasil Uji Peneliti

Berdasarkan hasil di atas dapat ditunjukkan bahwa dari keseluruhan variabel memiliki nilai varians infation factor (VIF) < 10,00 dan tingkat tolerance di atas > 0,1 sehingga keseluruhan variabel tidak memiliki gejala multikolinearitas.

#### c) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan uji Glejser. Metode ini dilakukan dengan meregresi nilai absolut residual (AbUt) terhadap variabel bebas. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5% yakni jika variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai absolute residual atau nilai signifikannya > 0,05 maka tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Hasil uji tercantum dalam Tabel 10.

**Tabel 10.** Uji Heterokedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Fasilitas (X1)	0,207	Bebas Heteroskedastisitas
Aksesibilitas (X2)	0,086	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Uji Peneliti

Berdasarkan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas disebabkan nilai masing-masing variabel > 0,05

### 4. Analisis Linear Berganda

Uji ini dilakukan ketika variabel independent lebih dari satu dan fungsi ini untuk mengetahui besarnya hubungan antara variabel independent dan juga dependent.

**Tabel 11.** Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,012	,609		4,949	,000
X1	,603	,037	,703	16,480	,000
X2	,217	,030	,309	7,238	,000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Hasil Uji Peneliti

Berikut hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,012 + 0,603X_1 + 0,217X_2$$

Berdasarkan hasil persamaan ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta 3,012 menunjukkan bahwa apabila Fasilitas (X1) dan Aksesibilitas (X2) sama dengan 0 (nol), maka kepuasan pengunjung (Y1) bernilai sebesar 3,012. Koefisien regresi pada variabel Fasilitas (b1) sebesar 0,603 yang menunjukkan bahwa Fasilitas (X1) berpengaruh positif terhadap Kepuasan Penunjung. Hal ini berarti, apabila fasilitas meningkat maka kepuasan pengunjung pun akan mengalami kenaikan dengan asumsi variabel independent lainnya bernilai konstan. Koefisien regresi pada variabel Aksesibilitas (b2) sebesar 0,217 yang menunjukkan bahwa aksesibilitas berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung. Hal ini berarti, apabila aksesibilitas meningkat maka kepuasan pengunjung akan mengalami kenaikan dengan asumsi variabel independent lainnya bernilai konstan.

## 5. Uji Hipotesis

### a) Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Tabel 12.** Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2176,515	2	1088,257	635,961	,000 <sup>b</sup>
Residual	172,831	101	1,711		
Total	2349,346	103			

Sumber : Hasil Uji Peneliti

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai F untuk menguji pengaruh secara bersamaan seluruh variabel memiliki nilai sig < 0,05 sehingga secara simultan variabel independent memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependent. Hal ini disebabkan oleh nilai sig. 0,000 dengan taraf kepercayaan 95% nilai sig > 0,05.

### b) Uji T

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini ada uji t, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5% (0,05) sehingga apabila tingkat signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak, H1 diterima yang berarti terjadi pengaruh yang signifikan antara variabel independen terdapat variabel dependennya, sedangkan apabila tingkat signifikansi > 0,05 maka Ho ditolak yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependennya.

**Tabel 13.** Hasil Uji T

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,012	,609		4,949	,000
X1	,603	,037	,703	16,480	,000
X2	,217	,030	,309	7,238	,000

a. Dependent Variable: Y1

Sumber : Hasil Uji Peneliti

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa nilai t hitung > t tabel yakni keseluruhan variabel independen > 1,66093 dengan masing-masing probabilitas < 0,05 untuk variabel X1 dan X2. Sehingga H0 ditolak dan secara keseluruhan terdapat pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent.

## 6. Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk dapat mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan dalam persentase.

**Tabel 14.** Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,963 <sup>a</sup>	,926	,925	1,30813

Sumber : Hasil Uji Peneliti

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai R atau hubungan variabel independent sebesar ,936 terhadap Kepuasan Pengunjung (Y1) sehingga memiliki korelasi positif dimana semakin tinggi nilai variabel X masa semakin tinggi pula nilai Kepuasan Pengunjung. nilai koefisien determinasi berupa R square menunjukkan pula sebesar

,926 atau sebanyak 92,6 % pengaruh yang dimiliki terhadap variabel Kepuasan Pengunjung yang sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian

7. Uji Koefisien Korelasi (r)

Uji ini bertujuan untuk menilai seberapa erat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2019). Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan uji korelasi Pearson Correlation dengan aturan berikut:

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) kurang dari 0,05, maka terdapat hubungan antara variabel.
- b. Jika nilai Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan antara variabel.

**Tabel 15.** Hasil Uji Korelasi Pearson

No	Variabel	Korelasi Pearson	
		Sig. (2-tailed)	Keterangan
1	Fasilitas (X1)	0,000	Terdapat Korelasi
2	Aksesibilitas (X2)	0,000	Terdapat Korelasi

Sumber : Hasil Uji Peneliti

**B. Pembahasan**

1. Pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Pengunjung Curug Leuwi Hejo Bogor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Pelanggan (Y1) dengan nilai sig. < 0,05 pada uji T. Sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Selain itu, uji koefisien determinasi menunjukkan pengaruh variabel independent sebesar Fasilitas (X1) sebesar 92,6 % dalam mempengaruhi variabel Kepuasan Pengunjung (Y1) dan sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian. Hasil penelitian ini relevan dengan studi terdahulu (Handayani, 2020) (Yuliyana & Susilowati, 2021) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa fasilitas suatu tempat wisata mempengaruhi kepuasan pengunjung secara parsial terhadap tempat wisata tersebut.

Menurut (Tjiptono, 2023) menyimpulkan bahwa fasilitas merupakan sumber daya fisik yang tersedia pada suatu objek wisata atau jasa yang ditawarkan sebelum ditawarkan kepada konsumen. Konsumen harus mempertimbangkan beberapa kriteria yang harus dinilai dari komponen fasilitas yang disediakan antara lain seperti dekorasi interior, tata latak fasilitas, peralatan pendukung, dan kesesuaian arsitektural yang dimiliki tempat objek wisata tersebut.

Hal ini juga berusaha disediakan oleh pihak pengembang wisata Curug Leuwi Hejo Bogor dimana mereka tidak hanya menyediakan fasilitas umum tetapi juga memastikan keamanan dan kenyamanan. Salah satu upaya tersebut dengan adanya penunjuk jalur arah evakuasi untuk mengantisipasi adanya urgensi tertentu yang membahayakan pengunjung. Sehingga upaya ini juga memberikan respon positif dari pengunjung dimana sebanyak 25% dan 5% menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa pihak pengembang Wisata Curug Leuwi Heji Bogor menyediakan jalur evakuasi darurat tersebut.



**Gambar 2.** Jalur Evakuasi bagi Pengunjung Curug Leuwi Hejo Bogor

2. Pengaruh Aksesibilitas terhadap Kepuasan Pengunjung Curug Leuwi Hejo Bogoro

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Pengunjung (Y1) dengan nilai sig. < 0,05 pada uji T. Sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Selain itu, uji koefisien determinasi menunjukkan pengaruh variabel independent sebesar 92,6% dalam mempengaruhi variabel Kepuasan Pengunjung (Y1) dan sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian. Hasil penelitian ini relevan dengan studi terdahulu dimana (Tabrani et al., 2021) dan (Restiana, 2023) menyebutkan bahwa aksesibilitas mempengaruhi kepuasan pengunjung secara parsial.

Aksesibilitas merujuk pada kemudahan seseorang dalam menjangkau suatu lokasi dari lokasi lainnya dengan menggunakan transportasi. Aksesibilitas biasanya diukur dengan kemudahan waktu, biaya, dan usaha dari seseorang untuk mencapai lokasi tersebut. hal ini juga berusaha dikembangkan oleh pihak Wisata Curug Leuwi Hejo Bogor dengan disediakannya jalur khusus terutama berkaitan dengan akses menuju tempat wisata. Jalur khusus

seperti jalur alternatif juga terdapat pada tempat wisata tersebut. responden penelitian memberikan tanggapan positif bahwa sebanyak 19% dan 4% menyatakan setuju dan sangat setuju terhadap kondisi akses jalan yang ditandai dengan berbagai petunjuk arah.

### 3. Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas terhadap Kepuasan Pengunjung Curug Leuwi Hejo Bogor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan bersamaan keseluruhan variabel independent dengan nilai sig. < 0,05 memiliki pengaruh positif terhadap Kepuasan Pengunjung (Y1) dari hasil Uji F. Selain itu, uji koefisien determinasi menunjukkan pengaruh variabel independent sebesar 71,3% dalam mempengaruhi variabel Kepuasan Pengunjung (Y1) dan sisanya dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian. Sehingga H1 diterima dan H0 ditolak. Hasil penelitian ini relevan dengan studi terdahulu dimana (Yuliyana & Susilowati, 2021) dan (Restiana, 2023) menyimpulkan baik fasilitas dan aksesibilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengunjung suatu wisata.

Menurut (Nada Amiroatul Fatini, 2019) salah satu indikator terjadinya kepuasan pengunjung yakni adanya Kesesuaian harapan, dimana keyakinan konsumen terhadap apa yang mereka dapatkan. Salah satunya terdapat fasilitas yang mendukung pada tempat wisata tersebut.



**Gambar 8.** Fasilitas Ruang Ganti Wisata Curug Leuwi Hejo Bogor

Salah satu bentuk pemberian fasilitas yakni adanya ruang ganti yang diberikan oleh Curug Leuwi Hejo Bogor bagi pengunjung yang hendak berendam dan menikmati alam curug sekitar. Ruang ganti

tersebut juga diberikan pembeda antara perempuan dan laki-laki untuk memberikan rasa kenyamanan dan keamanan ketika menggunakan fasilitas

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan beberapa poin penting. Pertama, fasilitas (X1) memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap kepuasan pengunjung dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga hipotesis H1 diterima. Pengaruh variabel independen ini terhadap variabel dependen adalah sebesar 92,6%, sedangkan sisanya sebesar 7,4% dipengaruhi oleh variabel di luar penelitian. Kedua, aksesibilitas (X2) juga memiliki pengaruh positif secara parsial dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05, sehingga hipotesis H2 diterima. Sama seperti fasilitas, aksesibilitas sebagai variabel independen memiliki pengaruh 92,6% terhadap variabel dependen, dengan 7,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Ketiga, ketika fasilitas (X1) dan aksesibilitas (X2) diuji secara simultan, keduanya menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap kepuasan pengunjung (Y1), dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga hipotesis H3 diterima. Dalam konteks ini, variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh sebesar 92,6% terhadap variabel dependen, dan sisanya 7,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran disampaikan untuk pengembangan lebih lanjut baik dari segi teoritis maupun praktis. Pada aspek teoritis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai referensi bagi penelitian-penelitian mendatang terkait pengelolaan tempat wisata dalam rangka meningkatkan kepuasan pengunjung. Lebih lanjut, disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor variabel lain yang belum tercakup dalam penelitian ini namun dapat mempengaruhi kepuasan pengunjung terhadap suatu tempat wisata. Pada aspek praktis, penelitian ini menyarankan agar mahasiswa dengan konsentrasi pariwisata diberikan ruang untuk mengembangkan keilmuan mereka, khususnya dalam menciptakan strategi-strategi yang efektif

untuk meningkatkan kepuasan pengunjung di berbagai tempat wisata. Selain itu, disarankan agar mahasiswa studi pariwisata mempelajari prosedur-prosedur penelitian lainnya yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap ilmu pengetahuan, terutama terkait implementasi berbagai macam strategi yang dapat meningkatkan kepuasan pengunjung. Hal ini penting agar mereka dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh untuk mendukung pengembangan sektor pariwisata secara praktis dan ilmiah.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (n.d.). Luas Daerah (km<sup>2</sup>), 2019-2022. <https://jabar.bps.go.id/indicator/153/244/1/luas-daerah.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023). Jumlah Kunjungan Wisatawan Ke Objek Wisata (Orang), 2021-2023. Badan Pusat Statistik Jawa Barat. <https://jabar.bps.go.id/indicator/16/220/1/jumlah-kunjungan-wisatawan-ke-objek-wisata.html>
- Dewantara, Y. F., & Edrea, M. (2023). Analisis 4A terhadap Minat Berkunjung di Museum Nasional Jakarta. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6953-6962. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2840>
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. (2022). Jumlah Wisatawan Berdasarkan Kategori di Jawa Barat. Open Data Jabar. <https://opendata.jabarprov.go.id/id/datas-et/jumlah-wisatawan-berdasarkan-kategori-di-jawa-barat>
- Fanggidae, R. P. C., & R. Bere, M. L. (2020). Pengukuran Tingkat Kepuasan Wisatawan terhadap Fasilitas Wisata di Pantai Lasiana. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 4(1), 53-66. <https://doi.org/10.12962/j26151847.v4i1.6833>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gusti, I., Indra, K., Darma, P., Made, N., & Kristina, R. (2021). Pengelolaan Timbunan Sampah Untuk Menjaga Citra Industri Pariwisata Pada Daya Tarik Wisata Di Bali. *Journal of Tourism, Hospitality, Travel and Business Event*, 3(1), 2656-1336.
- Handayani, R. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Trussmedia Grafika.
- Imam Ardiansyah. (2019). PENGARUH HARGA DAN FASILITAS TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG WISATAWAN DI TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL JAKARTA DENGAN METODE STRUCTURAL EQUATION MODELING. *Ejurnal Bina Wakya*, 8(5), 55.
- Krisnadi, A. R., & Meidy, A. (2023). PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG WISATAWAN DI KAWASAN PECINAN GLODOK JAKARTA BARAT SEBAGAI WISATA SEJARAH DAN BUDAYA. *JURNAL FUSION*, 9(09), 356-363.
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi. Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis* (4th ed.). Erlangga.
- Kurniawan, W. (2015). DAMPAK SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN PARIWISATA UMBUL SIDOMUKTI KECAMATAN BANDUNGAN KABUPATEN SEMARANG. Universitas Negeri Semarang.
- Liga Suryadana, M. dan V. O. (2015). *Pengantar pemasaran pariwisata*. Alfabeta.
- Nada Amiroatul Fatini, R. S. D. (2019). PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG WISATA VANAPRASTHA GEDONG SONGO PARK KABUPATEN SEMARANG. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1) (110-120).
- Nasser, A. A., Arifudin, O., Barlian, U. C., & Sauri, S. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biormatika: Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 100-109. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v7i1.965>
- Peraturan Pemerintah. (2009). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 10. TAHUN 2009 TENTANG KEPARIWISATAAN (Vol. 2, Issue 5). ???
- Peraturan Pemerintah. (2010). *Pengusahaan Pariwisata Alam Di Suaka Margasatwa, Taman Nasional, Taman Hutan Raya, Dan Taman Wisata Alam*. Peraturan Pemerintah

- (PP) Nomor 36 Tahun 2010, 1-23.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/5048>
- Philip Kotler, Hermawan Kartajaya, I. S. (2019). *marketing 4.0*. Gramedia Pustaka.
- Prajalani, Y. N. H. (2017). Aksesibilitas Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SLB Negeri Sukoharjo. *IJDS: Indonesian Journal of Disability Studies*, 4(2), 87-95.  
<https://doi.org/10.21776/ub.ijds.2017.004.02.1>
- Priyatno, D. (2018). *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*. ANDI (Anggota IKAPI).
- Putranto, B. P. (2018). PENGARUH MODEL TEACHING PERSONAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY (TPSR) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL SISWA. UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG.
- Restiana, S. (2023). PENGARUH ATRAKSI, AKSESIBILITAS, DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI JEMBATAN CINTA TARUMA JAYA BEKASI. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Rosita. (2019). PENGARUH FASILITAS, SERVICESCAPE DAN LOKASI TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN (Pada Konsumen Waroenk Ora Umum Purwokerto). UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO.
- Rusiadi, Hidayat, R., & Subiantoro, N. (2016). *Metode Penelitian: Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan: Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel*. USU Press.
- Setyanto, I. (2019). *Ilham Setyanto.pdf*.
- Shilla Restiana. (2023). PENGARUH ATRAKSI, AKSESIBILITAS, DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN PENGUNJUNG DI JEMBATAN CINTA TARUMA JAYA BEKASI. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sirait, H., & Puddin, K. (2018). Pengaruh Harga Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Bukit Gibeon Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba Samosir. *Jurnal PLANS: Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 48-55.
- Sisodia, R. S., & Sheth, J. N. (2014). *The 4As of marketing*. 1-24.
- Siyoto, S. and Sodik, M. ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian (Ayup (ed.); 1st ed.)*. Literasi Media Publishing.
- Sugiama, A. G. (2013). *Manajemen Aset Pariwisata Pelayanan Berkualitas Agar Wisatawan Puas dan Loyal*. Gurdaya Intimarta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta (Issue January). CV Alfabeta.
- Susumaningsih, E., & Purnawan, Y. (2020). Studi Aksesibilitas Objek Wisata Di Kabupaten Pasaman. *Rang Teknik Journal*, 4(13-29), 791-792.
- Tabrani, M. B., Puspitorini, P., & Junedi, B. (2021). Pengembangan multimedia interaktif berbasis Android pada materi kualitas instrumen evaluasi pembelajaran matematika. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 163-172.  
<https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.42943>
- Tjiptono, F. (2023). *Service, Quality & Satisfaction*. January 2016, 4-5.
- Wahid, A. (2015). *Strategi Pengembangan Wisata Nusa Tenggara Barat Menuju Destinasi Utama Wisata Islami*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Wisnu Yugo Febianto. (2022). PERAN MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA AIR TERJUN MAKKUNYANA KABUPATEN TANGGAMUS. 8.5.2017, 2003-2005.
- Yuliyana, P. I., & Susilowati, F. (2021). Pengaruh Fasilitas, Kualitas Pelayanan, Aksesibilitas dan Citra Toko Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Masa New Normal (Studi Kasus pada Pelanggan Mirota Kampus Babarsari). *The Journal Of Business and Management*, 4(1), 26-37